



STRATEGI GURU DALAM PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 3 TAMBAKMULYO KABUPATEN KEBUMEN

Dwiki Ambarwati¹, Cicih Wiarsih², Dedy Irawan³
^{1,2,3} PGSD, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Corresponce Email: dwikiambarwati280@gmail.com

Received: May 22, 2020

Revised: May 25, 2020

Accepted: May 27, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tambakmulyo, mengetahui kendala dan solusi yang ada dalam penerapan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Tambakmulyo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas, guru PAI dan guru olahraga. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Analisis data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang digunakan di SD Negeri 3 Tambakmulyo yaitu dengan menggunakan aplikasi seperti *whatsapp*, *zoom*, dan *youtube*, karena adanya kendala maka dilaksanakan beberapa kali pembelajaran berkelompok dan guru kunjung. Kendala yang muncul dalam penerapan pembelajaran daring yaitu jaringan atau sinyal yang kurang stabil, gawai peserta didik kurang mendukung dan tidak semua peserta didik memiliki gawai. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru mengganti metode pembelajaran dan membentuk kelompok kecil. Perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua untuk mendampingi proses pembelajaran jarak jauh seperti orang tua ikut memantau kegiatan pembelajaran peserta didik ketika sedang *zoom* dengan guru, tugas yang diberikan guru melalui aplikasi seperti *whatsapp* dan *Quiziz*.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pembelajaran Jarak Jauh, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study aimed to find out the learning strategies during the Covid-19 pandemic in SD Negeri 3 Tambakmulyo, related to the solutions in implementing learning strategies during the Covid-19 pandemic in SD Negeri 3 Tambakmulyo. This type of research was descriptive qualitative. Participants in this study consisted of classroom teachers, Islamic education teachers, and Physical education teachers. The interview technique used was semi-structured interviews. The data analysis in this study used data triangulation and methodological triangulation. The results showed that the

learning strategy during the Covid-19 pandemic in SD Negeri 3 Tambakmulyo was by using applications such as WhatsApp, Zoom, and YouTube as there are schools implementing group learning and visiting teacher model. The obstacles encountered in the implementation of learning were the unstable networks or signals, less supportive students, the lack of device possession. The solution taken to overcome this problem was by changing the learning method and forming small groups learning. Collaboration between teachers and parents was required in the remote learning process. Parents should contribute to students' learning activities by accompanying the student while having web-meeting or doing assignments given by the teacher through applications such as WhatsApp and Quizzes.

Keywords: Teachers Strategy, Remote Learning, Primary School

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan seseorang. Pendidikan merupakan gerbang awal setiap individu untuk mampu mengenali dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat, serta bekal untuk bertahan hidup pada suatu zaman atau era. Pendidikan sangat berperan dalam menyiapkan seseorang untuk memasuki masa depan. Pendidikan diharapkan mampu menyikapi setiap perubahan dan perkembangan globalisasi di masyarakat. Masyarakat juga diharapkan mampu untuk berkompetisi dan bersaing secara global. Salah satu upaya yang dilakukan agar mampu bersaing yaitu dengan menerapkan wajib belajar sembilan tahun. Setiap orang wajib memperoleh pendidikan yang sama di mata negara. Puspitorini (2020: 100) menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu motor untuk meingkatkan kapasitas masyarakat, baik melalui pendidikan formal, informal maupun non-formal. Pendidikan diperoleh melalui proses kegiatan pembelajaran, baik melalui jenjang pendidikan formal maupun informal.

Pembelajaran di sekolah selama ini dilakukan secara luring, artinya guru dan peserta didik melakukan pembelajaran dengan metode tatap muka secara langsung. Perkembangan pendidikan di Indonesia berubah dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran berubah dari proses pembelajaran luring menjadi daring. Pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan anjuran kementerian pendidikan guna untuk memutus mata rantai

penyebaran virus. Pembelajaran daring menyebabkan perubahan strategi pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Guru dan peserta didik harus menyesuaikan kondisi dimana harus melakukan pembelajaran secara *online*. Adanya pembelajaran *online* mengakibatkan dampak bagi peserta didik. Rizqon (2020: 397-398) menyebutkan bahwa dampak pembelajaran daring diantaranya adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas. Orang tua peserta didik juga diharuskan memiliki kuota internet untuk kepentingan belajar anaknya dan tidak semua orang tua pasti memiliki uang untuk membeli kuota internet.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila adanya strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Gerlach & Ely (Winanto, & Makahube, 2016: 122) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Adanya strategi pembelajaran maka guru dapat melakukan pembelajaran sesuai dengan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring. Sehingga guru memerlukan strategi baru agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat tetap berjalan dengan baik.

Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengkoordinasikan pembelajaran melalui sistem daring atau *online* dengan berbagai macam media *online*. Pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran daring melalui

bimbingan orang tua. Dabbagh dan Ritland (Arnesi & Hamid, 2020: 32) menyebutkan bahwa pembelajaran *online* merupakan sistem belajar yang terbuka dan tersebar menggunakan perangkat pedagogik (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran daring bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gawai yang saling terhubung antar peserta didik dan guru.

Pemerintah Kabupaten Kebumen mengikuti peraturan dari pemerintah pusat untuk melakukan pembelajaran daring di tengah pandemi. Berdasarkan surat edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Nomor 421/4722/2020 tanggal 10 Juli 2020 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen maka penyelenggaraan pembelajaran dimulai 13 Juli 2020, penyelenggaraan pembelajaran dilaksanakan dengan kegiatan belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dan atau luring. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring di seluruh kecamatan di Kabupaten Kebumen. Kabupaten Kebumen banyak memiliki wilayah yang termasuk pelosok yang banyak wilayah yang mengalami susah sinyal untuk melakukan pembelajaran daring.

Di Kecamatan Puring terdapat beberapa sekolah yang terjangkau untuk melakukan pembelajaran daring dan ada beberapa sekolah yang mengalami kendala

melakukan pembelajaran daring. SD Negeri 3 Tambakmulyo merupakan salah satu sekolah yang terjangkau untuk melakukan pembelajaran daring. Letak SD Negeri 3 Tambakmulyo sendiri berada di sekitar pantai dengan jarak 100 meter dari bibir pantai. SD Negeri 3 Tambakmulyo ini lokasinya dekat dengan pantai Ceriwik dan juga pantai Suwuk. Tahun ajaran 2020/2021 di Kabupaten Kebumen semua sekolah masih melaksanakan pembelajaran daring termasuk SD Negeri 3 Tambakmulyo. Kabupaten Kebumen berada di zona merah, maka dari itu kegiatan pembelajaran harus tetap dilakukan secara daring.

Beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diantaranya menggunakan *e-learning*. Pakpahan & Fitriana (2020: 32) menyatakan bahwa *e-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Selain *e-learning* ada beberapa pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar jarak jauh dengan menggunakan media komunikasi seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Youtube* ataupun menggunakan aplikasi *Zoom* yang bisa mempertemukan guru dan juga peserta didik secara bersamaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sugiyono (2011: 14) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara

random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 3 Tambakmulyo Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD tersebut karena menyesuaikan dengan keadaan pandemi Covid-19, sehingga mengambil lokasi sekolah yang terjangkau dari rumah. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020.

Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian ini adalah guru-guru di SD Negeri 3 Tambakmulyo Kecamatan Puring, Kabupaten Kebumen. Partisipan penelitian membantu peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pemilihan partisipan guru SD Negeri 3 Tambakmulyo dikarenakan guru di sekolah tersebut mampu melakukan pembelajaran secara daring.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Data diambil dari partisipan penelitian, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini peran peneliti yaitu mencari informasi dan mengumpulkan data untuk mengetahui strategi guru SD Negeri 3 Tambakmulyo dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 .

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 91), yang dilakukan melalui tiga komponen berurutan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Keabsahan Data

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan uji statistik. Pengujian triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tambakmulyo. Sebelum melaksanakan penelitian peneliti melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 3 Tambakmulyo adalah dengan berkelompok dan guru kunjung. Guru kunjung dilaksanakan dengan guru datang ke

rumah peserta didik untuk memberikan materi pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan cara guru membentuk kelompok kecil dengan teman-teman sekitar tempat tinggalnya. Guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan *zoom* mempermudah guru memantau peserta didik. Beberapa peserta didik tidak memegang gawai karena gawai yang digunakan untuk pembelajaran di bawa orang tua bekerja. Pembelajaran dilakukan dengan cara berkelompok dikarenakan ada beberapa peserta didik yang tidak memegang gawai sendiri, tidak semua peserta didik mampu mengoperasikan gawai. Sehingga dengan berkelompok semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kendala yang ada dalam pembelajaran daring adalah jaringan atau sinyal, tidak semua peserta didik memiliki gawai, dan tidak semua peserta didik mampu mengoperasikan gawai. Pembelajaran pada masa pandemi memerlukan fasilitas yang cukup rumit karena tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang dibutuhkan. Berbagai macam kendala yang dihadapi maka guru mampu untuk mengatasinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa solusi yang guru lakukan untuk mengatasi kendala yang muncul dengan cara guru kunjung, melakukan komunikasi dengan orang tua, pembelajaran dilaksanakan dengan cara berkelompok. Guru mencari solusi yang terbaik agar semua peserta

didik dapat mengikuti pembelajaran. Berbagai cara dilakukan agar semua peserta mendapatkan hak yang sama dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 3 Tambakmulyo yaitu dengan kelompok dan juga guru kunjung. Peserta didik membentuk kelompok kecil untuk melaksanakan pembelajaran daring, karena ada beberapa peserta didik yang tidak memegang gawai. Ketika melakukan pembelajaran peserta didik mengikuti perintah dari guru. Selain dengan peserta didik membentuk kelompok guru juga melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dengan tujuan untuk memantau peserta didik.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam melakukan pembelajaran daring yaitu jaringan atau sinyal yang kurang stabil, tidak semua peserta didik memiliki gawai dan tidak semua peserta didik mampu mengoperasikan gawai. Kendal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjadi terhambat.
3. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala yang dialami dengan cara melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dan menjalin komunikasi dengan orang tua. Cara tersebut diharapkan mampu mengatasi kendala yang muncul dalam proses pembelajaran daring sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnesi & Hamid. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. 2, (1), 85-99.
- Pakpahan & Yuni. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 4, (2), 30-36.
- Puspitorini. (2020). Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah (KJI)*. 99-106.
- Rizqon. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM; Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7, (5), 395-402.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Dinas Pendidikan Kabupaten Kebumen Nomor 420/1929 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Risiko Penularan Infeksi *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Sekolah.
- Winanto & Darma. (2016). Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri Kutowinangun 11 Kota Salatiga. *Scholaria*. 6, (2), 119-138.